

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Observasi Budi Pekerti Siswa

No	Aspek yang diamati
1	Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
2	Mengamati tingkah laku atau akhlak di dalam kelas dan diluar kelas
3	Mengamati akhlak siswa terhadap guru dan teman-temannya



Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sikap sopan santun pelajar di sekolah ini?
2	Apa saja budi pekerti yang diterapkan sebelum memasuki kelas?
3	Apa saja yang dipelajari siswa disini tentang tentang budi pekerti?
4	Apa yang siswa lakukan saat lewat didepan guru?
5	Apakah ada siswa yang tidak menerapkan budi pekerti yang dilakukan?
6	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?



Lampiran 3 Instrument Uji Coba

INSTRUMEN UJI COBA Angket Budi Pekerti Siswa (Sebelum Uji Coba)

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Kelas/ Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah terlebih dahulu angket ini dengan seksama
2. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewatkan
3. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini karena jawaban yang anda berikan tidak akan disebar luaskan dan tidak mempengaruhi keadaan anda saat ini.
4. Angket ini bertujuan untuk penelitian dan tidak dipublikasikan
5. Berikan tanda check list () pada salah satu alternatif jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan pilihan anda. Kolom jawaban yang tersedia yaitu: (SS) Sangat Sesuai, Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat tidak sesuai (STS).
6. Selamat menjawab!!

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Jika ada kegiatan kerja bakti kelas atau sekolah saya dengan senang hati ikut bekerja.				
2	Saya suka menjadi pengurus kelas				

3	Saya merasa boleh mengerjakan PR di sekolah.				
4	Saya merasa mengejek teman itu hal yang menyenangkan.				
5	Saya harus berdoa sebelum belajar.				
6	Saya merasa terpaksa mematuhi peraturan sekolah				
7	Jika berbicara dengan guru, saya merasa harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan				
8	Saya suka menjadi petugas upacara				
9	Saya merasa boleh berkata bohong agar tidak dimarahi guru atau teman				
10	Saya akan membantu jika teman saya mengalami kesulitan.				
11	Saya harus menjalankan ibadah agama				
12	Saya merasa boleh tidak mengerjakan tugas dari guru.				
13	Saya merasa sekali-kali membolos tidak apa-apa.				
14	Saya sangat peduli dengan kerapihan penampilan saya				
15	Saya merasa sedih jika mendapat nilai jelek				
16	Saya tidak mau mencontek				
17	Ketika guru sedang menerangkan materi saya boleh bicara dengan teman				
18	Saya mudah memaafkan teman yang berbuat salah kepada saya				
19	Saya memiliki kelebihan				
20	Saya tidak mau mengambil barang milik teman tanpa izin.				
21	Saya merasa terpaksa membayar iuran kelas				

22	Jika ada tugas kelompok, biar teman yang lain yang mengerjakan				
23	Saya mau berteman dengan orang yang seagama dengan saya saja				
24	Menurut saya berkelahi itu menyenangkan				
25	Saya menjalankan ibadah agar tidak dimarahi orang tua.				
26	Jika ada teman yang tertimpa musibah, saya merasa turut berduka cita				
27	Apa yang saya katakan harus disetujui semua teman				
28	Saya berani minta maaf jika saya melakukan kesalahan pada teman saya				
29	Saya memiliki kekurangan				
30	Ketika ada teman yang berbuat salah, saya mempunyai kemauan untuk menegurnya				
31	Jika ada teman yang dijahili teman lain, saya harus menolongnya				
32	Agar setia kawan, saya akan menerima tawaran merokok dari teman saya.				
33	Saya merasa harus berangkat sekolah tepat waktu				
34	Ketika ada jam kosong, saya harus tetap belajar di dalam kelas				
35	Saya tidak perlu piket kelas karena ada teman lain yang mengerjakannya				
36	Saya merasa malas belajar				
37	Mengatakan kata-kata jorok itu menyenangkan.				
38	Saya akan membungkukkan badan dan mengucapkan permisi ketika lewat depan guru.				

39	Saya akan langsung bertanya jika belum paham materi pelajaran				
40	Dalam pembentukan kelompok diskusi, saya bersedia sekelompok dengan siapa saja.				



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 5 Perhitungan Uji Validitas Angket Budi Pekerti Siswa

Perhitungan Uji Validitas Angket Budi Pekerti Siswa

Validitas butir angket budi pekerti siswa dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment (Arikunto, 2010, hal 213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : Koefesien korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Skor responden untuk tiap item
- Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$: Jumlah standar distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah standar distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Untuk mengetahui validitas angket kecanduan *game online* siswa, kriteria pengujian $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, maka butir angket di anggap valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid.

Secara lengkap di bawah ini disajikan hasil perhitungan validitas angket kecanduan budi pekerti siswa.

Tabel Hasil Uji Validitas Angket

Budi Pekerti Siswa

No Butir Instrumen	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,534	0,344	Valid
2	0,437	0,344	Valid
3	0,627	0,344	Valid
4	0,664	0,344	Valid
5	0,355	0,344	Valid
6	0,668	0,344	Valid
7	0,441	0,344	Valid
8	0,268	0,344	Tidak Valid
9	0,514	0,344	Valid
10	0,408	0,344	Valid
11	0,393	0,344	Valid
12	0,491	0,344	Valid
13	0,629	0,344	Valid
14	0,136	0,344	Tidak Valid
15	0,241	0,344	Tidak Valid
16	0,5	0,344	Valid
17	0,516	0,344	Valid
18	0,366	0,344	Valid
19	0,399	0,344	Valid
20	0,38	0,344	Valid
21	0,789	0,344	Valid
22	0,596	0,344	Valid
23	0,41	0,344	Valid
24	0,556	0,344	Valid
25	0,229	0,344	Tidak Valid
26	0,073	0,344	Tidak Valid
27	0,539	0,344	Valid
28	0,536	0,344	Valid
29	0,274	0,344	Tidak Valid
30	0,431	0,344	Valid
31	0,478	0,344	Valid
32	0,53	0,344	Valid
33	0,513	0,344	Valid
34	0,677	0,344	Valid
35	0,273	0,344	Tidak Valid
36	0,572	0,344	Valid

37	0,398	0,344	Valid
38	0,366	0,344	Valid
39	0,397	0,344	Valid
40	0,477	0,344	Valid

Setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 33$, maka diketahui dari 40 item yang di uji coba dinyatakan 33 butir item yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40 dan 7 butir item dinyatakan tidak valid pada nomor 4, 8, 14, 15, 25, 26, 29,35.

Nilai-nilai r Product Moment

(Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikan 5% dan 1%)

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317

19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas Angket Budi Pekerti Siswa

Perhitungan Reliabilitas Angket Budi Pekerti Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket dengan menggunakan Aplikasi SPSS dan rumus *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diketahui $r_{11} = 0,901$. Diketahui apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut memenuhi reliabilitas. Maka diketahui bahwa $r_{11} (0,901) > r_{tabel} (0,344)$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket budi pekerti siswa memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dikatakan sangat reliable.

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.901	40

Lampiran 7 Angket Budi Pekerti Siswa

ANGKET BUDI PEKERTI SISWA

B. Identitas Responden

Nama :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Kelas/ Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

7. Bacalah terlebih dahulu angket ini dengan seksama
8. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewatkan
9. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini karena jawaban yang anda berikan tidak akan disebar luaskan dan tidak mempengaruhi keadaan anda saat ini.
10. Angket ini bertujuan untuk penelitian dan tidak dipublikasikan
11. Berikan tanda check list () pada salah satu alternatif jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan pilihan anda. Kolom jawaban yang tersedia yaitu: (SS) Sangat Sesuai, Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat tidak sesuai (STS).
12. Selamat menjawab!!

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Jika ada kegiatan kerja bakti kelas atau sekolah saya dengan senang hati ikut bekerja.				

2	Saya suka menjadi pengurus kelas				
3	Saya merasa boleh mengerjakan PR di sekolah.				
4	Saya merasa mengejek teman itu hal yang menyenangkan.				
5	Saya harus berdoa sebelum belajar.				
6	Saya merasa terpaksa mematuhi peraturan sekolah				
7	Jika berbicara dengan guru, saya merasa harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan				
8	Saya merasa boleh berkata bohong agar tidak dimarahi guru atau teman				
9	Saya akan membantu jika teman saya mengalami kesulitan.				
10	Saya harus menjalankan ibadah agama				
11	Saya merasa boleh tidak mengerjakan tugas dari guru.				
12	Saya merasa sekali-kali membolos tidak apa-apa.				
13	Saya tidak mau mencontek				
14	Ketika guru sedang menerangkan materi saya boleh bicara dengan teman				
15	Saya mudah memaafkan teman yang berbuat salah kepada saya				
16	Saya memiliki kelebihan				
17	Saya tidak mau mengambil barang milik teman tanpa izin.				
18	Saya merasa terpaksa membayar iuran kelas				
19	Jika ada tugas kelompok, biar teman yang lain yang mengerjakan				

20	Saya mau berteman dengan orang yang seagama dengan saya saja				
21	Menurut saya berkelahi itu menyenangkan				
22	Apa yang saya katakan harus disetujui semua teman				
23	Saya berani minta maaf jika saya melakukan kesalahan pada teman saya				
24	Ketika ada teman yang berbuat salah, saya mempunyai kemauan untuk menegurnya				
25	Jika ada teman yang dijahili teman lain, saya harus menolongnya				
26	Agar setia kawan, saya akan menerima tawaran merokok dari teman saya.				
27	Saya merasa harus berangkat sekolah tepat waktu				
28	Ketika ada jam kosong, saya harus tetap belajar di dalam kelas				
29	Saya merasa malas belajar				
30	Mengatakan kata-kata jorok itu menyenangkan.				
31	Saya akan membungkukkan badan dan mengucapkan permisi ketika lewat depan guru.				
32	Saya akan langsung bertanya jika belum paham materi pelajaran				
33	Dalam pembentukan kelompok diskusi, saya bersedia sekelompok dengan siapa saja.				

Lampiran 8 Hasil Pre-test Budi Pekerti Siswa

Hasil *Pre-test* Budi Pekerti Siswa

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah	Kategori	
1	Agha Rizky Al-Fauzan	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	115	Tinggi	
2	Alya Sapira	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	98	Sedang	
3	Darmansyah Pohan	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	107	Tinggi	
4	Lintang Ayuningtyas	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	94	Sedang	
5	Dea Salsabila Nasution	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	97	Sedang
6	Dewa Renova	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115	Tinggi	
7	M. Habib Srait	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	118	Tinggi	
8	Muhammad Rifqi Bazi	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	64	Rendah	
9	Nayya Wulandari	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	99	Sedang	
10	M. Syafiq Hidayat	3	3	1	1	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	92	Sedang	
11	Nadia Manurung	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	115	Tinggi	
12	M. Afryan	3	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	65	Rendah	
13	Putri Nabila	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	116	Tinggi
14	Retno Lia Listiawati	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	118	Tinggi	
15	Fahri Herdian	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	66	Rendah	
16	Rangga Dwiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104	Tinggi	
17	Salsabila Alipia	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	111	Tinggi	
18	Alfiansyah Marpaung	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	101	Tinggi	
19	Avan Kursani	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	119	Tinggi	
20	Dirga Adam Sagt	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	Tinggi	
21	Putri Sanii Irawat	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	91	Sedang	
22	Nur Hizrah Sahara	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	94	Sedang	
23	Siti Fatmawati	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	103	Tinggi		
24	Suci Septiani	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	119	Tinggi	
25	Yuga Murdani	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	120	Tinggi	
26	Tri Wahyuni	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	108	Tinggi	
27	Henny Puspita	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	97	Sedang	
28	Aidil Kahfi Simanjuntak	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	119	Tinggi	
29	Nasytha Aminah Suriani	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	109	Tinggi	
30	Neisyia Aulia Batubara	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	123	Tinggi	
31	Devan Rahmad NSt	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	98	Sedang	
32	Hazbibullah Siregar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	120	Tinggi	
33	Arif Tanjung	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	Tinggi	

Lampiran 9 Perhitungan Kategori Budi Pekerti Siswa Sebelum Diberi Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioral

Perhitungan Kategori Budi Pekerti Siswa Sebelum Diberi Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioral

Responden	Skor	Kategori
MRB	64	Rendah
MA	65	Rendah
FH	66	Rendah
Jumlah	195	
Rata-rata	65	
Nilai Terendah	64	
Nilai Tertinggi	66	

Berdasarkan data *pre-test* yang dilakukan di kelas X-5 SMA Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2022/2023, di dapati 3 orang siswa yang memiliki budi pekerti rendah, 9 orang siswa memiliki budi pekerti dikategorikan sedang, 21 orang siswa memiliki budi pekerti dikategorikan tinggi. Maka dari itu, dilakukan penarikan sampel sehingga didapati 3 subjek yaitu yang memiliki budi pekerti berkategori rendah yaitu MRB, MA, dan FA.

Lampiran 10 Perhitungan Harga Rata-rata (M), Standar Deviasi (SD) Data Pre-Test

Perhitungan Harga Rata-rata (M), Standar Deviasi (SD) Data *Pre-Test*

1. Rata-Rata (μ)

Harga rata-rata dengan rumus :

$$\mu = \frac{\sum x_A}{N}$$

Keterangan :

μ : Harga Rata-rata

$\sum x_A$: Jumlah Aljabar X (*Pre-Test*)

N : Jumlah Sampel

Sehingga diperoleh :

$$\sum x = 195 \quad N = 3 \quad \sum x^2 = 38025$$

$$\text{Maka } M = \frac{\sum x}{N} = \frac{195}{3} = M = 65$$

2. Standart Deviasi (S)

Untuk menghitung standar deviasi (SD) dari variabel penelitian digunakan rumus :

$$SD^2 = \frac{(N\sum x^2) - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

$\sum Y$: Jumlah aljabar dari data Y

N : Jumlah Sampel

Diketahui : $\sum X = 195$ $N = 3$

$$SD^2 = \frac{(N\sum x^2) - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

$$SD^2 = \frac{(3 \times 38025) - (195)^2}{3(3-1)}$$

$$SD^2 = \frac{(114075) - (38025)}{12}$$

$$SD^2 = \frac{110273}{12}$$

$$SD = \sqrt{9189} = 95,85$$

Lampiran 11 Hasil Post-Test

Hasil Post-Test

Nomor	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah	Kategori
1	MRB	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	124	Tinggi
2	MA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	119	Tinggi
3	FH	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	117	Tinggi



Lampiran 12 Perhitungan Kategori Budi Pekerti Siswa Sesudah Diberi Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioral

Perhitungan Kategori Budi Pekerti Siswa Sesudah Diberi Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioral

Responden	Skor	Kategori
MRB	124	Tinggi
MA	119	Tinggi
FH	117	Tinggi
Jumlah	360	
Rata-rata	120	
Nilai Terendah	117	
Nilai Tertinggi	124	

Lampiran 13 Perhitungan Harga Rata-rata (M), Standar Deviasi (SD) Data Post-Test

Perhitungan Harga Rata-rata (M), Standar Deviasi (SD) Data *Post-Test*

1. Rata-Rata (μ)

Harga rata-rata dengan rumus :

$$\mu = \frac{\sum x_A}{N}$$

Keterangan :

- μ : Harga Rata-rata
 $\sum x_A$: Jumlah Aljabar X (*Pre-Test*)
 N : Jumlah Sampel

Sehingga diperoleh :

$$\sum x = 360 \quad N = 3 \quad \sum x^2 = 129600$$

$$\text{Maka } M = \frac{\sum x}{N} = \frac{360}{3} = 120$$

2. Standart Deviasi (S)

Untuk menghitung standar deviasi (SD) dari variabel penelitian digunakan

rumus :

$$SD^2 = \frac{(N\sum x^2) - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan :

- $\sum X$: Jumlah aljabar dari data X
 $\sum Y$: Jumlah aljabar dari data Y
 N : Jumlah Sampel

Diketahui : $\sum X = 360$ $N = 3$ $(\sum X)^2 = 129600$

$$SD^2 = \frac{(N\sum x^2) - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

$$SD^2 = \frac{(3 \times 129600) - (360)^2}{3(3-1)}$$

$$SD^2 = \frac{(388800) - (129600)}{12}$$

$$SD^2 = \frac{259200}{12}$$

$$SD = \sqrt{21600} = 146,96$$

Lampiran 14 Tabulasi Data Penelitian Pre-Test dan Post-Test

Tabulasi Data Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	Responden	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor <i>Post-Test</i>	Skor Perubahan	Persentase
1	MRB	64 (R)	124 (T)	60	93%
2	MA	65 (R)	119 (T)	54	83%
3	FH	66 (R)	117 (T)	51	77%
Total		195	360	165	84%
Nilai Tertinggi		66	124	60	93%
Nilai Terendah		64	117	51	77%
Rata-rata		65	120	55	84%

Lampiran 15 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean beda dan simpangan baku. Untuk memperoleh perhitungan maka dibuat tabel tabulasi dana *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabulasi *Pre-Test* dan *Post-Test* Budi Pekerti Siswa

NO	Responden	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor <i>Post-Test</i>	Beda (D)	D- MD (d)	Peringkat	Tanda Peringkat	
							(+)	(-)
1	MRB	64	124	60				
2	MA	65	119	54				
3	FH	66	117	51				
Total		195	360	165				

Mean Beda (MD)

$$= \frac{\Sigma(\text{Post test} - \text{Pre test})}{N} = \frac{360 - 195}{3} = 55$$

Dari tabel hasil analisis uji *Wilcoxon* diatas jumlah jenjang bertanda positif = 3 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 3. Jadi, nilai J = 3 yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* dengan n = 3, $\alpha = 0,05$, maka diperoleh J tabel = 0. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh hasil bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $3 > 0$. Artinya “Ada pengaruh layanan konseling individual pendekatan *behavioral* terhadap budi pekerti siswa”, dengan demikian hipotesis diterima.

Tabel Nilai Kritis J pada Uji Wilcoxon

n	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$
6	--	0
7	--	2
8	0	4
9	2	6
10	3	8
11	5	11
12	7	14
13	10	17
14	13	21
15	16	25
16	20	30
17	23	35
18	28	40
19	32	46
20	38	52
21	43	59
22	49	66
23	55	73
24	61	81
25	68	89

Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIORAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Kisaran
 B. Kelas : Siswa kelas X
 C. Tahun Ajaran : 2022/2023 (semester genap)
 D. Pelaksana Layanan : Dinul Akbar Pinem

II. WAKTU DAN/ TEMPAT

- A. Tanggal :
 B. Alokasi Waktu : 1x 40 menit
 C. Pertemuan :
 D. Tempat Layanan :

III. MATERI LAYANAN

- A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan nilai-nilai moral
 B. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan

IV. TUJUAN/ ARAHAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan : Agar siswa mampu menumbuhkan moral yang baik, dan menyadari bahwa nilai moral didalam diri itu sangatlah penting.
 B. Penanganan : Agar siswa mampu membuang perilaku negatif dalam dirinya dan dapat berperilaku positif setelah mengetahui pentingnya nilai-nilai moral melalui layanan konseling individual pendekatan behavioral.
 C. Pendekatan behavioral berfokus pada perubahan tingkah laku dengan menekankan pada pemberian penghargaan bagi konseli ketika melakukan suatu kegiatan yang baik dan memberi konsekuensi untuk mencegah konseli agar tidak melakukan kegiatan yang buruk.
 D. Menciptakan perilaku baru.
 E. Menghapus perilaku yang tidak sesuai
 F. Memperkuat dan mempertahankan perilaku yang diinginkan.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Bidang Layanan : Pribadi
 B. Jenis Layanan : Konseling individual
 C. Kegiatan Pendukung :

VI. LANGKAH KEGIATAN

NO	Tahap Dan Kegiatan Konseling	Konseling
Tahap Awal		
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kehadiran konseli • Menciptakan hubungan baik • Structuring (tujuan, ajakan, harapan, jaminan keberhasilan) • Menyampaikan azas-azas dalam konseling 	
Tahap Inti		
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli (keberhasilan, kegagalan, kekuatan, kelemahan, pola interpersonal, perilaku adaptif, dan menemukan area masalah) • Konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli • Klien mengidentifikasi perubahan perilaku positif yang diinginkan sebagai hasil konseling • Konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli • Konselor dan konseli memutuskan apakah akan melanjutkan konseling dengan teknik yang akan digunakan • Konselor menentukan teknik yang akan dilaksanakan dalam konseling individual untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan (positif) sebagai tujuan dari konseling <p style="text-align: center;">Konseling Behavioral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar operan yaitu, belajar yang didasarkan atas perlunya pemberian ganjaran untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan, ganjaran dapat diberikan dalam bentuk dorongan dan penerimaan sebagai persetujuan, pembenaran, atau perhatian konselor terhadap perilaku yang dilakukan konseli. • Belajar mencontoh yaitu belajar cara dalam memberikan respon baru melalui menunjukkan atau mengerjakan model- 	<i>Antesedets, Behavior</i>

	<p>model perilaku yang diinginkan sehingga dapat dilakukan oleh konseli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar kognitif yaitu, belajar memelihara respon yang diharapkan dan boleh mengadaptasi perilaku yang lebih baik melalui intruksi sederhana. • Belajar emosi yaitu cara yang digunakan untuk mengganti respon-respon emosional konseli yang tidak dapat diterima menjadi respon emosional yang dapat diterima sesuai dengan konteks classical conditioning. 	
Tahap Akhir/Penutup		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil konseling • Mengadakan evaluasi • Menyusun jadwal pertemuan lanjutan • Menutup konseling 	
4.	Penilaian	
	Laiseg (penilaian segera)	BMB3

Medan, Juli 2023

Pelaksana Layanan

Dinul Akbar Pinem

1193351035

THE
Character Building
 UNIVERSITY

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
KONSELING INDIVIDU
PENDEKATAN BEHAVIORAL**

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Kisaran
B. Kelas : Siswa kelas X
C. Tahun Ajaran : 2022/2023 (semester genap)
D. Pelaksana Layanan : Dinul Akbar Pinem

II. WAKTU DAN/ TEMPAT

- A. Tanggal :
B. Alokasi Waktu : 1x 40 menit
C. Pertemuan :
D. Tempat Layanan :

III. MATERI LAYANAN

- A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan nilai-nilai sosial
B. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan

IV. TUJUAN/ ARAHAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan : Agar siswa mampu menumbuhkan sosial yang baik, dan menyadari bahwa nilai sosial didalam diri itu sangatlah penting.
B. Penanganan : Agar siswa mampu membuang perilaku negatif dalam dirinya dan dapat berperilaku positif setelah mengetahui pentingnya nilai-nilai moral melalui layanan konseling individual pendekatan behaviorial.
C. Pendekatan behaviorial berfokus pada perubahan tingkah laku dengan menekankan pada pemberian penghargaan bagi konseli ketika melakukan suatu kegiatan yang baik dan memberi konsekuensi untuk mencegah konseli agar tidak melakukan kegiatan yang buruk.
D. Menciptakan perilaku baru.
E. Menghapus perilaku yang tidak sesuai
F. Memperkuat dan mempertahankan perilaku yang diinginkan.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Bidang Layanan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Konseling individual
C. Kegiatan Pendukung :

VI. LANGKAH KEGIATAN

NO	Tahap Dan Kegiatan Konseling	Konseling
Tahap Awal		
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kehadiran klien • Menciptakan hubungan baik • Structuring (tujuan, ajakan, harapan, jaminan keberhasilan) • Menyampaikan azas-azas dalam konseling 	
Tahap Inti		
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli (keberhasilan, kegagalan, kekuatan, kelemahan, pola interpersonal, perilaku adaptif, dan menemukan area masalah) • Konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli • Klien mengidentifikasi perubahan perilaku positif yang diinginkan sebagai hasil konseling • Konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli • Konselor dan konseli memutuskan apakah akan melanjutkan konseling dengan teknik yang akan digunakan • Konselor menentukan teknik yang akan dilaksanakan dalam konseling individual untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan (positif) sebagai tujuan dari konseling <p style="text-align: center;">Konseling Behavioral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar operan yaitu, belajar yang didasarkan atas perlunya pemberian ganjaran untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan, ganjaran dapat diberikan dalam bentuk dorongan dan penerimaan sebagai persetujuan, pembenaran, atau perhatian konselor terhadap perilaku yang dilakukan konseli. • Belajar mencontoh yaitu belajar cara dalam memberikan respon baru melalui menunjukkan atau mengerjakan model-model perilaku yang diinginkan sehingga dapat dilakukan oleh konseli. 	<i>Antesedets, Behavior</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar kognitif yaitu, belajar memelihara respon yang diharapkan dan boleh mengadaptasi perilaku yang lebih baik melalui intruksi sederhana. • Belajar emosi yaitu cara yang digunakan untuk mengganti respon-respon emosional konseli yang tidak dapat diterima menjadi respon emosional yang dapat diterima sesuai dengan konteks classical conditionaing. 	
Tahap Akhir/Penutup		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil konseling • Mengadakan evauasi • Menyusunjadwal pertemuan lanjutan • Menutup konseling 	
4.	Penilaian	
	Laiseg (penilaian segera)	BMB3

Medan, Juli 2023

Pelaksana Layanan

Dinul Akbar Pinem

1193351035

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
KONSELING INDIVIDU
PENDEKATAN BEHAVIORAL**

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Kisaran
B. Kelas : Siswa kelas X
C. Tahun Ajaran : 2022/2023 (semester genap)
D. Pelaksana Layanan : Dinul Akbar Pinem

II. WAKTU DAN/ TEMPAT

- A. Tanggal :
B. Alokasi Waktu : 1x 40 menit
C. Pertemuan :
D. Tempat Layanan :

III. MATERI LAYANAN

- A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan nilai-nilai kehidupan
B. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan

IV. TUJUAN/ ARAHAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan : Agar siswa dapat memahami nilai-nilai kehidupan serta dapat bersosialisasi dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai atau norma kehidupan.
B. Penanganan : Agar siswa mampu membuang perilaku negatif dalam dirinya dan dapat berperilaku positif setelah mengetahui pentingnya nilai-nilai kehidupan melalui layanan konseling individual pendekatan behaviorial.
C. Pendekatan behaviorial berfokus pada perubahan tingkah laku dengan menekankan pada pemberian penghargaan bagi konseli ketika melakukan suatu kegiatan yang baik dan memberi konsekuensi untuk mencegah konseli agar tidak melakukan kegiatan yang buruk.
D. Menciptakan perilaku baru.
E. Menghapus perilaku yang tidak sesuai
F. Memperkuat dan mempertahankan perilaku yang diinginkan.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Bidang Layanan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Konseling individual
C. Kegiatan Pendukung :

VI. LANGKAH KEGIATAN

NO	Tahap Dan Kegiatan Konseling	Konseling
Tahap Awal		
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kehadiran klien • Menciptakan hubungan baik • Structuring (tujuan, ajakan, harapan, jaminan keberhasilan) • Menyampaikan azas-azas dalam konseling 	
Tahap Inti		
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli (keberhasilan, kegagalan, kekuatan, kelemahan, pola interpersonal, perilaku adaptif, dan menemukan area masalah) • Konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli • Klien mengidentifikasi perubahan perilaku positif yang diinginkan sebagai hasil konseling • Konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli • Konselor dan konseli memutuskan apakah akan melanjutkan konseling dengan teknik yang akan digunakan • Konselor menentukan teknik yang akan dilaksanakan dalam konseling individual untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan (positif) sebagai tujuan dari konseling <p style="text-align: center;">Konseling Behavioral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar operan yaitu, belajar yang didasarkan atas perlunya pemberian ganjaran untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan, ganjaran dapat diberikan dalam bentuk dorongan dan penerimaan sebagai persetujuan, pembenaran, atau perhatian konselor terhadap perilaku yang dilakukan konseli. • Belajar mencontoh yaitu belajar cara dalam memberikan respon baru melalui menunjukkan atau mengerjakan model- 	<i>Antesedets, Behavior</i>

	<p>model perilaku yang diinginkan sehingga dapat dilakukan oleh konseli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar kognitif yaitu, belajar memelihara respon yang diharapkan dan boleh mengadaptasi perilaku yang lebih baik melalui intruksi sederhana. • Belajar emosi yaitu cara yang digunakan untuk mengganti respon-respon emosional konseli yang tidak dapat diterima menjadi respon emosional yang dapat diterima sesuai dengan konteks classical conditioning. 	
Tahap Akhir/Penutup		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil konseling • Mengadakan evaluasi • Menyusunjadwal pertemuan lanjutan • Menutup konseling 	
4.	Penilaian	
	Laiseg (penilaian segera)	BMB3

Medan, Juli 2023

Pelaksana Layanan

Dinul Akbar Pinem

1193351035

THE
Character Building
 UNIVERSITY

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
KONSELING INDIVIDU
PENDEKATAN BEHAVIORAL**

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Kisaran
- B. Kelas : Siswa kelas X
- C. Tahun Ajaran : 2022/2023 (semester genap)
- D. Pelaksana Layanan : Dinul Akbar Pinem

II. WAKTU DAN/ TEMPAT

- A. Tanggal :
- B. Alokasi Waktu : 1x 40 menit
- C. Pertemuan :
- D. Tempat Layanan :

III. MATERI LAYANAN

- A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan nilai-nilai agama yang mulia
- B. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan

IV. TUJUAN/ ARAHAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan : Agar siswa dapat memiliki perilaku yang lebih baik sesuai dengan kaidah ajaran agamanya..
- B. Penanganan : Agar siswa mampu membuang perilaku negatif dalam dirinya dan dapat berperilaku positif setelah mengetahui pentingnya nilai-nilai agama melalui layanan konseling individual pendekatan behaviorial.
- C. Pendekatan behaviorial berfokus pada perubahan tingkah laku dengan menekankan pada pemberian penghargaan bagi konseli ketika melakukan suatu kegiatan yang baik dan memberi konsekuensi untuk mencegah konseli agar tidak melakukan kegiatan yang buruk.
- D. Menciptakan perilaku baru.
- E. Menghapus perilaku yang tidak sesuai
- F. Memperkuat dan mempertahankan perilaku yang diinginkan.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Bidang Layanan : Pribadi
- B. Jenis Layanan : Konseling individual
- C. Kegiatan Pendukung :

VI. LANGKAH KEGIATAN

NO	Tahap Dan Kegiatan Konseling	Konseling
Tahap Awal		
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kehadiran klien • Menciptakan hubungan baik • Structuring (tujuan, ajakan, harapan, jaminan keberhasilan) • Menyampaikan azas-azas dalam konseling 	
Tahap Inti		
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli (keberhasilan, kegagalan, kekuatan, kelemahan, pola interpersonal, perilaku adaptif, dan menemukan area masalah) • Konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli • Klien mengidentifikasi perubahan perilaku positif yang diinginkan sebagai hasil konseling • Konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli • Konselor dan konseli memutuskan apakah akan melanjutkan konseling dengan teknik yang akan digunakan • Konselor menentukan teknik yang akan dilaksanakan dalam konseling individual untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan (positif) sebagai tujuan dari konseling <p style="text-align: center;">Konseling Behavioral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar operan yaitu, belajar yang didasarkan atas perlunya pemberian ganjaran untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan, ganjaran dapat diberikan dalam bentuk dorongan dan penerimaan sebagai persetujuan, pembenaran, atau perhatian konselor terhadap perilaku yang dilakukan konseli. • Belajar mencontoh yaitu belajar cara dalam memberikan respon baru melalui menunjukkan atau mengerjakan model-model perilaku yang diinginkan sehingga 	<i>Antesedets, Behavior</i>

	<p>dapat dilakukan oleh konseli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar kognitif yaitu, belajar memelihara respon yang diharapkan dan boleh mengadaptasi perilaku yang lebih baik melalui intruksi sederhana. • Belajar emosi yaitu cara yang digunakan untuk mengganti respon-respon emosional konseli yang tidak dapat diterima menjadi respon emosional yang dapat diterima sesuai dengan konteks classical conditioning. 	
Tahap Akhir/Penutup		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil konseling • Mengadakan evaluasi • Menyusun jadwal pertemuan lanjutan • Menutup konseling 	
4.	Penilaian	
	Laiseg (penilaian segera)	BMB3

Medan, Juli 2023

Pelaksana Layanan

Dinul Akbar Pinem

1193351035

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 17 Penilaian Hasil Layanan BK

PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

Pertemuan :

Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat.

1. Masalah apa yang telah dibahas melalui layanan konseling tersebut?

Jawab :

2. Bagaimanakah kondisi masalah sekarang setelah mengikuti konseling individual?

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

- b. Perbaikan apa sajakah yang telah terjadi?

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

3. Berdasarkan gambaran c, berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan/teratasi sampai sekarang?

- a. 95% - 100%

- d. 30% - 49%

- b. 75% - 94%

- e. 10% - 29%

- c. 50% - 74%

- f. Kurang dari 10%

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepadapemberi layanan?

Lampiran 18 Kepuasan Konseli

KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

Identitas

Nama Konseli : MRB, MA, FH

Nama Calon Konselor : Dinul Akbar Pinem

Petunjuk

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia

No	Aspek yang dinilai	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1.	Penerimaan guru bimbingan dan konseling atau konselor terhadap kehadiran anda	✓		
2.	Kemudahan guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk diajakcurhat	✓		
3.	Kepercayaan anda terhadap guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam layanan konseling	✓		
4.	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual	✓		

Lampiran 19 Surat Menyurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Willem Iskandar Psr V - Kotak Pos No 1589 - Medan 20221
Telepon (061)6623943, 6613365
Laman <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : 273/UN/33/11/PP/2023
Hal : Izin Penelitian Skripsi
Medan, 29 Mei 2023

Kepada Yth **Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kisaran**
Jl. Latsitarda Nusantara VIII, Kisaran naga, Kec. Kisaran Timur,
Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Dinul Akbar Pinem
NIM : 1193351035
Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : S-1
Judul Penelitian : **Pengaruh Konseling Individual Pendekatan Behavioral Terhadap Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kisaran T. A 2022/2023**
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Kisaran

Mohon kiranya saudara bersedia memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

THE
Character
UNIVERSITY



Nani Baroran Nasution, S.Psi, MA, Ph.D
NIP. 195405152006122005



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH V
SMA NEGERI 2 KISARAN**

NSS : 301078002007

NPSN : 10204053

Jalan. Sitarde Nusantara VIII Kisaran Kode Pos 21224 Kec. Kisaran Timur Kabupaten Asahan
Telepon (0623) 42197 Email sman2kis@yahoo.co.id

SURAT – KETERANGAN

No. 422/1002/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kisaran Kecamatan Kota Kisaran Timur, menerangkan bahwa :

Nama : DINUL AKBAR PINEM
NIM : 1193351035
Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : S-1
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Kisaran

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 05 s.d 24 Juni 2023 dan 17 Juli s.d 28 Juli 2023 di SMA Negeri 2 Kisaran, dengan Judul Penelitian : "PENGARUH KONSELING INDIVIDUAL PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP BUDI PEKERTI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KISARAN T.A 2022/2023"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kisaran, 31 Juli 2023
KEPALA SMA NEGERI 2 KISARAN

H. Syahrudin Lubis
H. SYAHRUDDIN LUBIS, S.Pd.,M.M.
Pembina Tk.I
NIP. 19741026 199903 1 005

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian**Dokumentasi Peneliti**

Baliho sekolah lokasi tempat penelitian



Halaman sekolah lokasi tempat penelitian



1. Melakukan Validasi Angket



2. Melakukan Pretest



3. Melakukan konseling individual pendekatan behaviorial pada (MRB)



4. Melakukan konseling individual pendekatan behaviorial pada (MA)



5. Melakukan konseling individual pendekatan behavioral pada (FH)



THE
Character Building
UNIVERSITY